



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**BALAI PENGAMANAN DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP**  
**DAN KEHUTANAN WILAYAH SUMATERA**

Jl. STM Suka Eka No. 9 Lk. XII Kel. Suka Maju Kec. Medan Johor Medan Kota Email : [bpplhks Sumatera.gakkum@menlhk.go.id](mailto:bpplhks Sumatera.gakkum@menlhk.go.id)

**13 April 2022**

**Untuk Segera Disiarkan**

Narahubung : Haluanto Ginting, S.Hut  
No HP: 081266405094

**Siaran Pers**

**BUKA JALAN DI SM BARUMUN - SUMUT, PENYIDIK BALAI GAKKUM LHK SUMATERA  
TETAPKAN 2 ORANG TERSANGKA**

**Medan, 13 April 2022.** Penyidik Balai Gakkum KLHK Wilayah Sumatera, 11 April 2022, telah menetapkan JS (47) dan JT (40) sebagai tersangka kasus pembukaan jalan di dalam Suaka Margasatwa Barumun (SM Barumun), Desa Siraisan, Kecamatan Ulu Barumun, Padang Lawas, Sumatera Utara. JS dan JT merupakan koordinator lapangan (dader) dan turut serta (mendader) kegiatan pembukaan jalan sepanjang 4,9 km dan lebar 7 meter di dalam Kawasan SM Barumun. Kedua tersangka akan dikenakan Pasal 19 Ayat 1 Jo. Pasal 40 Ayat 1 Undang-Undang No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya dengan ancaman pidana penjara maksimal 10 tahun dan denda maksimal Rp 200 juta.

Penetapan tersangka hasil dari kegiatan operasi pengamanan hutan oleh Tim Operasi Balai Gakkum KLHK Wilayah Sumatera bersama Balai Besar KSDA Sumatera Utara. Pada tanggal 14 Juni 2021 sekitar pukul 11.40 WIB, tim menemukan 2 orang yang mengaku sebagai operator alat berat yang akan keluar dari lokasi dengan menaiki sepeda motor yaitu BPH (37) dan EDPS (23).

Tim segera menanyai kedua orang tersebut dan berdasarkan pengakuan mereka sedang membuka jalan dengan menggunakan ekskavator. Selanjutnya tim menyuruh salah satu operator menunjukkan lokasi alat berat yang digunakan membuka jalan tersebut. Dari hasil *plotting* titik koordinat diketahui pembukaan jalan tersebut berada di kawasan SM Barumun. Di lokasi pembukaan jalan, terdapat 2 ekskavator dan 2 set kunci yang selanjutnya diamankan di Kantor Bidang Wilayah III Padang Sidempuan untuk diserahkan kepada penyidik guna penyelidikan lebih lanjut.

Saat ini, penyidik Balai Gakkum KLHK Wilayah Sumatera masih mengembangkan kasus agar aktor utama dapat ditemukan. Penyidik akan berkoordinasi dengan Polda Sumut dan Kejaksaan Tinggi Sumut untuk proses lebih lanjut.

Pembukaan jalan itu telah mengakibatkan menurunnya fungsi kawasan hutan SM Barumun sebagai tempat kehidupan flora dan fauna, khususnya harimau sumatera dan tapir yang berdampak kepada konflik satwa manusia dan satwa.

###